



ISSN: 2527-3558

JURNAL AT-TA'LIM

STUDI AL-QUR'AN DAN HADIST, PENDIDIKAN ISLAM, HUKUM ISLAM, PENDIDIKAN, DAN ILMU SOSIAL

AT-TA'LIM: Studi Al-Qur'an dan Hadits, Pendidikan Islam,
Hukum Islam, Pendidikan, dan Ilmu Sosial
Vol. 2 No. 2, 13 Juni 2023
ISSN: 2527-3558

MANAJEMEN KOMUNIKASI SEKSI PENDIDIKAN MADRASAH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BOGOR DALAM SOSIALISASI APLIKASI RAPORT DIGITAL TAHUN 2021

Muhammad Imaduddin¹, Suhendi²

¹muhammadimaduddin.adsen@gmail.com, ²pakar.manajemen84@gmail.com

¹UIN Sunan Gunung Djati Bandung, ²STIE Miftahul Huda Subang

ABSTRACT

The Ministry of Religion issued the Madrasah Digital Report Card (RDM) application as a substitute for the Digital Report Card Application (ARD) previously used. The Religious Education Section (Pendidikan Madrasah) of the Bogor Regency Ministry of Religion as the responsible party must conduct outreach to madrasas regarding the use of the application. In the socialization process, of course, it cannot be separated from the management process, especially communication management. This study aims to understand and find out how communication management is carried out by the Religious Education Section (Dikmad) of the Ministry of Religion, Bogor Regency. This study uses a qualitative descriptive method, which is based on a constructivist paradigm. The type of this research is a case study. Primary data sources in this study were obtained through in-depth interviews and passive participatory observation of related parties. The socialization carried out was a multilevel socialization by means of being carried out to representatives who then these representatives carried out socialization again and so on. The socialization process carried out is also in accordance with the guidelines, from organizing, implementing, and supervising everything has been carried out. In the process, several obstacles were found which were divided into two types, namely internal obstacles and external obstacles. This research is expected to add references in studying communication science in general and communication management in particular.

Keyword: Management, Communication, School

ABSTRAK

Kementerian Agama mengeluarkan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai pengganti Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang digunakan sebelumnya. Seksi Pendidikan Madrasah (Dikmad) Kementerian Agama Kabupaten Bogor sebagai pihak yang bertanggung jawab harus melakukan sosialisasi ke madrasah-madrasah terkait penggunaan aplikasi tersebut. Dalam proses sosialisasi tersebut, tentunya tidak terlepas dari proses manajemen khususnya manajemen komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana manajemen komunikasi yang dilakukan Seksi Pendidikan Agama (Dikmad) Kementerian Agama Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang berlandaskan pada paradigma konstruktivistik. Adapun jenis penelitian ini

merupakan studi kasus. Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatori pasif pada pihak-pihak terkait. Sosialisasi yang dilakukan merupakan sosialisasi bertingkat dengan cara dilakukan ke perwakilan yang kemudian perwakilan tersebut melakukan sosialisasi lagi dan seterusnya. Proses sosialisasi yang dilakukan juga sudah sesuai dengan panduan, dari mulai pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan semuanya sudah dilakukan. Dalam prosesnya ditemukan beberapa hambatan yang terbagi atas dua jenis, yaitu hambatan internal dan hambatan eksternal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam mempelajari ilmu komunikasi secara umum dan manajemen komunikasi secara khusus.

Kata Kunci: Manajemen, Komunikasi, Madrasah

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Budaya Nomor 66 Tahun 2013 menegaskan tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa standar penilaian bertujuan untuk menjamin: 1) Perencanaan peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dicapai berdasarkan prinsip-prinsip penilaian; 2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara profesional, terbuka, edukatif, efektif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya, serta 3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel dan informatif di mana penilaian hasil belajar merupakan komponen yang tidak terpisahkan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Penerapan standar penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian. Prinsip-prinsip penilaian mencakup: sah atau valid, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, ekonomis, akuntabel, dan edukatif (Widoyoko, 2014). Untuk memenuhi tujuan tersebut, Kementerian Agama mengeluarkan aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) sebagai pengganti Aplikasi Raport Digital (ARD) yang digunakan sebelumnya. Seksi Pendidikan Madrasah (Pendidikan Madrasah) Kementerian Agama Kabupaten Bogor sebagai pihak yang bertanggung jawab harus melakukan sosialisasi ke madrasah-madrasah terkait penggunaan aplikasi tersebut.

Dalam proses sosialisasi tersebut, tentunya tidak terlepas dari proses manajemen khususnya manajemen komunikasi. Manajemen komunikasi yang baik dapat memastikan semua program dan langkah-langkah kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud untuk mengkaji bagaimana proses manajemen komunikasi yang dilakukan Seksi Pendidikan Madrasah (Pendidikan Madrasah) Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Bogor khususnya dalam kegiatan sosialisasi aplikasi raport digital pada tahun 2021 yang bertujuan mengetahui bagaimana manajemen komunikasi instansi terkait dalam melakukan sosialisasi penggunaan aplikasi baru ke madrasah-madrasah.

KAJIAN LITERATUR

Informasi Publik

Informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan atau diterima suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan badan publik lainnya sesuai dengan Undang-undang. Pemenuhan hak atas kebebasan memperoleh informasi publik merupakan salah satu indikator dianutnya konsepsi negara hukum sekaligus demokrasi yang bercirikan pengakuan atas hak asasi. Namun harus digarisbawahi tidak semua informasi tertentu yang memang tidak dapat diakses dipublik. Ada informasi-informasi tertentu yang memang tidak dapat diakses dipublik. Informasi yang tidak diakses dipublik yaitu informasi yang apabila dibuka akan mengganggu proses penegakan hukum, merugikan perlindungan hak atas hak dan kekayaan intelektual dan persaingan usaha sehat, membahayakan pertahanan dan keamanan nasional, mengganggu hubungan baik antara negara Republik Indonesia dengan negara lain, dan melanggar privasi seseorang.

Informasi yang wajib diumumkan secara berkala berdasarkan Undang-undang KIP meliputi: informasi yang berkaitan dengan badan publik, informasi mengenai kegiatan dan kinerja badan publik terkait, informasi mengenai laporan keuangan dan informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Informasi yang wajib diumumkan secara serta merta adalah suatu informasi yang dapat mengancam hajat hidup orang banyak dan ketertiban umum. Kewajiban menyebarluaskan informasi publik ini disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami.

Manajemen Komunikasi

Manajemen komunikasi adalah manajemen yang diterapkan dalam kegiatan komunikasi, di mana manajemen akan berperan sebagai ujung tombak aktivitas komunikasi dalam usaha pencapaian tujuan komunikasi. Manajemen sebagai fungsi meliputi usaha merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir serta mengawasi kegiatan dalam suatu organisasi agar tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Proses komunikasi merupakan suatu proses sosial untuk mentransmisikan atau menyampaikan informasi baik berupa ide-ide atau gagasan-gagasan dalam rangka mempengaruhi orang lain.

Agar komunikasi berjalan efektif, komunikator hendaknya mampu mengatur aliran pembicaraan. Dalam proses komunikasi ada beberapa ketentuan, antara lain: (1) Karena komunikasi mempunyai suatu maksud, maka suatu pesan atau stimulus selalu ditujukan kepada sekumpulan orang tertentu. Ini disebut penerima yang tertentu, (2) Komunikator berkeinginan menimbulkan suatu respon kepada penerima yang sesuai dengan maksud yang

dibawakan oleh pesan atau stimulus tertentu, dan (3) Suatu komunikasi dinyatakan berhasil jika respon yang timbul pada penerima, sesuai dengan maksud komunikasi (Donosopoetro, 1982)

Dalam melaksanakan suatu program, sangat penting bagi suatu organisasi atau lembaga untuk menyebarkan, menyampaikan gagasan-gagasannya ke seluruh struktur organisasi. Dalam organisasi terjadi komunikasi lisan dan tulisan serta komunikasi formal dan informal. Komunikasi secara lisan pada umumnya lebih mendapatkan hasil dan pengertian yang jelas dari pada komunikasi secara tertulis. Demikian pula komunikasi secara informal dengan secara formal mendapatkan hasil yang berbeda dalam pengaruh dan kejelasannya.

Terry mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lain, dengan kata lain berbagai jenis kegiatan yang berbeda itulah yang membentuk manajemen sebagai suatu proses yang tidak dapat dipisah-pisahkan dan sangat erat hubungannya, di mana proses manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Sukarna, 2011).

Teori Sistem

Sistem adalah kumpulan bagian-bagian yang saling terkait dan berfungsi secara bersama untuk mencapai tujuan sama. Sebuah sistem berfungsi dengan memperoleh masukan (*input*) dari lingkungan eksternal, mengubahnya dengan suatu cara, dan memberikan keluaran (*output*) kembali ke lingkungan. Dasar teori sistem (*systems theory*) organisasi terdapat lima komponen: masukan (*input*), proses transformasi, hasil (*output*), umpan balik, dan lingkungan. Masukan (*input*) adalah sumber daya bahan mentah seperti manusia, keuangan, dan informasi yang digunakan untuk barang dan jasa. Proses transformasi adalah penggunaan teknologi produksi oleh manajemen untuk mengubah masukan menjadi hasil. Hasil atau keluaran (*output*) merupakan produk atau jasa organisasi. Umpan balik adalah hasil pengetahuan yang mempengaruhi pemilihan masukan selama siklus proses berikutnya. Lingkungan yang mengelilingi organisasi mencakup kekuatan sosial, politik, dan ekonomi seperti yang disebutkan terdahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, sedangkan paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivistik. Penggunaan

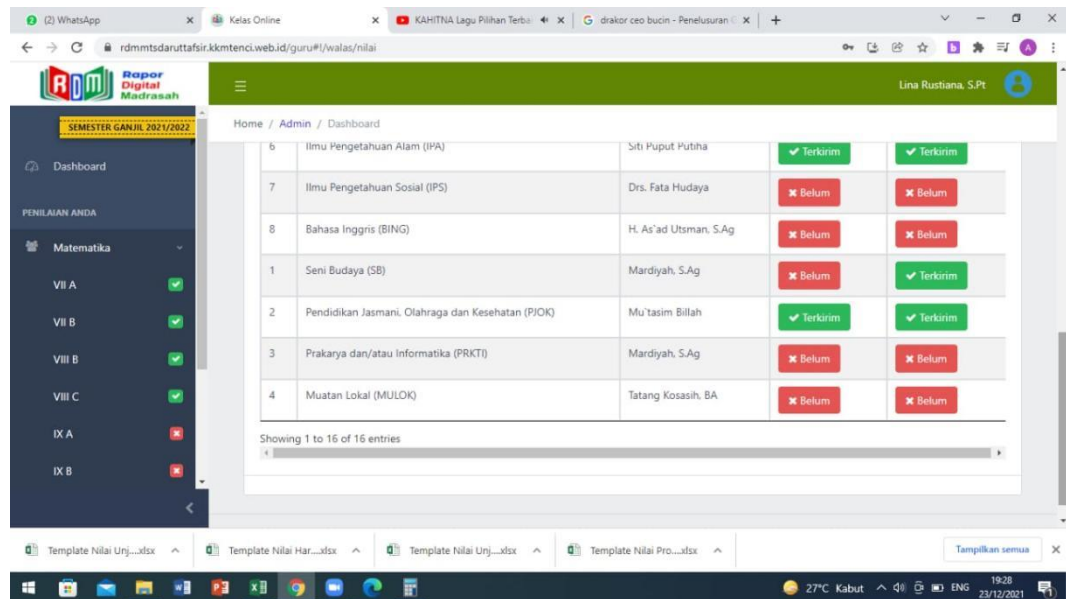
pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui mengenai manajemen komunikasi Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor terkait sosialisasi aplikasi RDM. Penggunaan metode penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi sistematis, akurat dan faktual mengenai manajemen komunikasi Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor terkait sosialisasi aplikasi RDM. Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Oleh karena itu sumber data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber pokok masalah yang dibahas, yaitu melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatori pasif. Pada penelitian ini juga digunakan sumber data skunder berupa data-data dan fakta-fakta yang sudah ada, baik itu dari buku-buku maupun hasil-hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor dan Aplikasi Raport Digital Madrasah

Seksi Pendidikan Madrasah (Dikmad) merupakan unit kerja yang berada dalam lingkup Kementerian Agama Kabupaten Bogor. Seksi ini bertugas mengurus berbagai urusan madrasah dan siswa-siswi madrasah yang berada di wilayah Kabupaten Bogor. Seksi Pendidikan Madrasah beralamat di 8VR2+H44, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor yang merupakan kantor mandiri terpisah dari kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor. Namun untuk beberapa keperluan, Seksi Pendidikan Madrasah juga masih bisa ditemui di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bogor di Jl. Bersih No. 7, Komplek Pemda Cibinong, Kabupaten Bogor. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kabupaten Bogor adalah Dr. H. Ujang Ruhiyat, S.Ag., M.Ag., sedangkan yang bertanggung jawab di tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah Mulyani, S.HI.

Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) merupakan aplikasi pengelola nilai siswa di lingkup Kementrian Agama. Aplikasi RDM dirilis Kementerian Agama pada tahun 2021 sebagai pengembangan dari Aplikasi Raport Digital (ARD) yang digunakan selama kurang lebih dua tahun. Sebagai pengembangan dari versi sebelumnya, RDM memiliki beberapa keunggulan, seperti misalnya fungsi sebagai bank nilai dan bisa dipantau secara *real time*.



Gambar 1. Antarmuka Aplikasi RDM.

Adapun fitur dari RDM antara lain: (1) Memiliki level akses yang lengkap. Level akses dalam aplikasi RDM meliputi akses proktor, akses admin madrasah yang terdiri atas kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran, Pembina ekstrakurikuler dan operator madrasah, (2) Penilaian berkelanjutan, di mana penilaian dapat dilakukan secara berkelanjutan tanpa menghapus data nilai sebelumnya, (3) Gratis, (4) Memiliki fitur *backup* dan *restore* yang memudahkan dalam menyimpan data *backup* dan sebaliknya jika diperlukan, (5) Dilengkapi *barcode* dan tanda air pada hasil cetak raport-nya, (6) Cetak rekap nilai per siswa mulai dari semester awal hingga semester akhir dalam satu halaman *web*, (7) Proses render halaman *web* tidak berat di *browser*, (8) Terintegrasi dengan Emis, dan (8) Dapat diinstal secara daring dalam hosting sehingga guru mata pelajaran dapat mengelola nilai secara dari mana dan kapan saja.

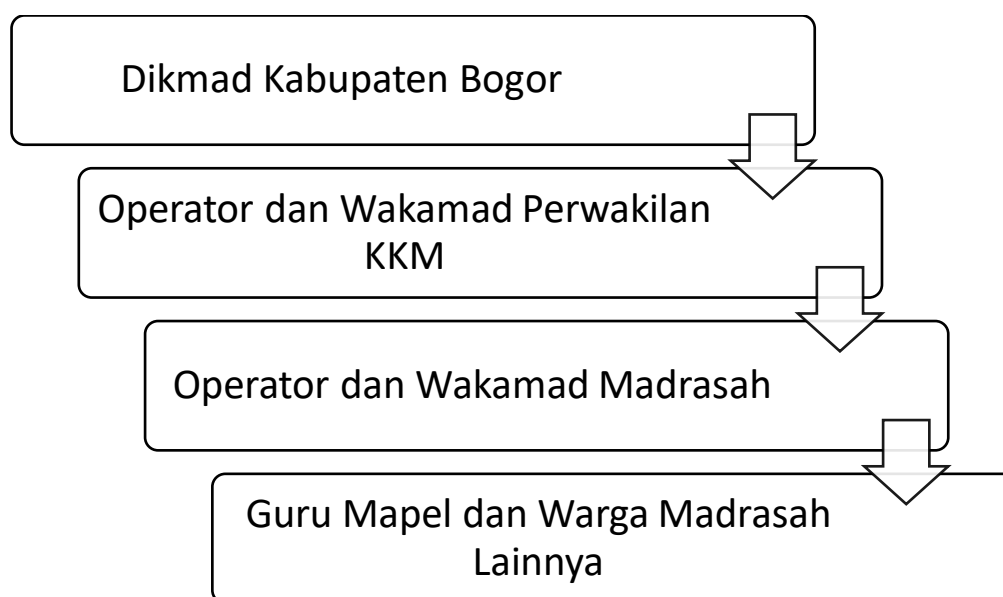
Aplikasi RDM tersedia dalam tiga versi dengan karakteristik dan kelebihan masing-masing, yaitu: (1) Versi VDI (*Virtual Desktop Infrastructure*), yaitu versi yang dapat dijalankan dan diakses dengan menggunakan server lokal. Untuk menggunakannya, aplikasi RDM diinstal di komputer server sekolah. Untuk mengaksesnya guru harus menyambungkan perangkatnya masing-masing melalui jaringan lokal (LAN), (2) Versi XAMP atau *installer*, yaitu versi yang dapat diinstal pada OS Windows 64 bit. Kekurangan versi ini adalah tidak bisa diakses dari perangkat lain, sehingga perlu di-instal satu-satu pada masing-masing perangkat, dan (3) Versi Hosting, yaitu versi yang bisa diunggah ke layanan *cloudhosting* atau VPS sehingga dapat diakses secara daring dari manapun.

Alur Sosialisasi Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor ke Madrasah Terkait Aplikasi Raport Digital Madrasah

Aplikasi RDM memiliki beberapa perbedaan dengan aplikasi ARD yang menjadi pendahulunya, sehingga perlu dilakukan sosialisai kembali terkait penggunaan aplikasi RDM ini. Terutama karena sebelumnya ARD tidak memiliki level akses sampai ke tingkat guru mata pelajaran sehingga banyak guru-guru yang tidak begitu familiar dengan aplikasi semacam ini. Meskipun begitu, sosialisasi yang dilakukan tidak langsung ditujukan ke guru-guru. Sosialisasi yang dilakukan Pendidikan Madrasah Kabupaten Bogor terkait aplikasi RDM merupakan sosialisasi secara bertingkat. Dalam hal ini sosialisasi tidak dilakukan secara langsung ke sasaran sosialisasi, melainkan dilakukan ke perwakilan yang kemudian perwakilan tersebut melakukan sosialisasi lagi dan seterusnya.

Alur sosialisasi yang dilakukan Pendidikan Madrasah Kabupaten Bogor terlebih dahulu menyasar operator dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Itupun tidak dilakukan ke semua madrasah, melainkan perwakilan tingkat KKM yang berada di wilayah Kabupaten Bogor. Kemudian, operator dan wakil kepada bidang kurikulum perwakilan KKM tadi kembali mensosialisasikan penggunaan aplikasi RDM ke operator-operator dan wakil kepala-wakil kepala madrasah yang berada di wilyah KKM tadi. Terakhir, operator dan wakil kepada madrasah tadi akan mensosialisasikan penggunaan aplikasi RDM ke warga madrasah bersangkutan.

Sosialisasi yang dilakukan Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor ke Madrasah terkait aplikasi RDM jika digambarkan memiliki alur sebagai berikut:



Gambar 2. Alur sosialisasi yang dilakukan terkait Aplikasi RDM

Konsep POAC dalam Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor

A. Perencanaan Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah

Perencanaan adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu. Perencanaan harus mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan-kebutuhan, memprediksi apa yang mungkin akan terjadi dimasa yang akan datang sesuai prakiraan atau analisis yang dilakukan yang dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi penjelas dari tahap-tahap yang dikehendaki. Perencanaan dalam sosialisasi raport digital madrasah yang dilakukan oleh Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor ditemukan bahwa dalam proses perencanaan terdapat dua tahap:

Tahap pertama, yaitu identifikasi. Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor sudah memiliki tujuan dan target yang jelas dalam sosialisasinya, yaitu operator dan guru madrasah mampu mengoperasikan aplikasi RDM. Tahap identifikasi ini bertujuan agar sosialisasi memiliki target dan sasaran yang jelas. Hal ini sesuai dengan operasionalisasi PR bahwa manajemen dapat dikatakan baik apabila di dalam perencanaan memiliki target dan sasaran yang jelas serta diketahui oleh semua orang yang terlibat, tahapan ini diperlukan agar tiap elemen-elemen yang direncanakan dapat tertata dan tidak saling tumpah tindih (Alfiani, dkk., 2018).

Tahap kedua, yaitu penyusunan rencana kerja. Sebagai lembaga pemerintahan, Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor perlu melakukan serangkaian kegiatan formal dalam upaya sosialisasinya dengan menyusun rencana kerja. Pada tahap ini dilakukan koordinasi agenda waktu dan tempat kegiatan dengan pihak-pihak terkait agar tidak berbenturan dengan agenda lain sehingga penyusunan rencana kerja dapat berlangsung baik. Pada rencana kerja juga disusun anggaran kegiatan yang akan dikeluarkan agar administrasi atau anggaran dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan pada saat kegiatan. Tahapan penyusunan perencanaan kerja ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan oleh Terry, yaitu dalam fungsi manajemen pada proses perencanaan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah dengan meramalkan keadaan yang akan dilaksanakan dengan membuat kebijakan atau prosedur mulai dari anggaran serta hal-hal lain (Sukarna, 2011).

Sesuai dengan pendapat Sukarna, dalam perencanaan memiliki objektif sehingga dalam penyusunannya harus dibuat secara matang dan diarahkan kepada sasaran yang akan dituju,

karena apabila suatu perencanaan yang dibuat tanpa ditentukan tujuannya terlebih dahulu maka perencanaan tidak akan mencapai apa yang diharapkan (Sukarna, 2011). Perencanaan pada dasarnya adalah tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas yang akan dilaksanakan serta digunakan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu (Gullick, L.M., 1960).

B. Pengorganisasian Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah

Pengorganisasian dalam setiap kegiatan sangat diperlukan karena untuk menghimpun dan menyusun seluruh sumber yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Terry mengungkapkan bahwa pengorganisasian memiliki beberapa azas yang perlu diperhatikan dalam melakukan sebuah kegiatan di suatu organisasi atau lembaga, seperti tujuan, pembagian kerja, penempatan tenaga kerja, wewenang dan tanggung jawab, dan pelimpahan wewenang (Sukarna, 2011). Dalam hal ini, Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor melakukan pengorganisasian berupa pembentukan panitia pelaksana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mulyani S.HI. selaku narasumber ditemukan bahwa pengorganisasian dalam sosialisasi aplikasi RDM tingkat tsanawiyah oleh Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor dilakukan melalui tiga tahap, yaitu pemilihan tim kepanitiaan, penentuan tugas masing-masing anggota sesuai keahlian dan laporan hasil pembentukan kepanitiaan pada ketua seksi.

Pertama, tahap pemilihan tim kepanitiaan ini sesuai dengan pernyataan Gullick, L.M. yang menyatakan bahwa pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama, di mana dalam kegiatannya tersebut dilakukan untuk menentukan siapa saja yang akan atau dapat melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip pengorganisasian pada umumnya (Gullick, L.M., 2015).

Kedua, tahap penentuan tugas dalam kepanitiaan memiliki kesesuaian dengan konsep yang dikemukakan oleh Terry (dalam Sukarna) bahwa pada fungsi manajemen dalam pengorganisasian dapat dilakukan dengan mengelompokkan tugas-tugas kedalam posisi secara operasional, menggabungkan jabatan operasional ke dalam unit yang berkaitan, memilih dan menempatkan orang untuk pekerjaan sesuai kegiatan, serta menyesuaikan wewenang dan tanggungjawab dari tiap anggota (Sukarna, 2011).

Ketiga, tahap laporan hasil pembentukan kepanitiaan kepada ketua sesuai dengan konsep pengorganisasian yang dikemukakan oleh Sukarna. Pengorganisasian memiliki beberapa fungsi dan hal-hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah dengan menunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam

hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan serta menyelaraskan sesuai dengan petunjuk dari pimpinan (Sukarna, 2011). Dalam hal ini laporan hasil pembentukan kepanitiaan memang bertujuan dalam pembentukan hubungan wewenang.

C. Pelaksanaan Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah

Pelaksanaan merupakan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Artinya, tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas hingga menengah sampai kebawah. Sejalan dengan teori atau konsep dari Terry tersebut, Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi RDM melalui beberapa proses pelaksanaan kegiatan.

Panitia pelaksana yang telah ditunjuk sebelumnya melakukan koordinasi dengan baik, lalu melaksanakan tugas kepanitiaan masing-masing, kemudian melaksanakan rencana kegiatan yang telah disusun, dan terakhir adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada para peserta. Dalam tahap pelaksanaan, dilakukan terlebih dahulu arahan dan bimbingan oleh kepala seksi kepada tim pelaksana yang bertugas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk koordinasi dan pembentukan hubungan wewenang.

Sosialisasi yang dilakukan Pendidikan Madrasah Kabupaten Bogor terkait aplikasi RDM dilakukan secara bertingkat. Sosialisasi tidak dilakukan secara langsung ke sasaran sosialisasi, melainkan dilakukan ke perwakilan yang kemudian perwakilan tersebut melakukan sosialisasi lagi dan seterusnya. Pendidikan Madrasah Kabupaten Bogor terlebih dahulu mensosialisasi ke perwakilan tingkat KKM yang berada di wilayah Kabupaten Bogor, kemudian perwakilan KKM tadi kembali mensosialisasikan ke operator-operator dan wakabid kurikulum di wilayah KKM tadi, terakhir operator dan wakabid kurikulum tadi mensosialisasikan ke warga madrasah bersangkutan.

D. Pengawasan Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah

Pengawasan berperan penting dalam menguji apakah pelaksanaan berjalan terarah. Meski perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan berjalan baik, tetapi jika tidak berjalan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Pengawasan mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju sesuai sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengawasan adalah salah satu tindakan apakah kegiatan yang sudah dilakukan sesuai dengan rencana serta pengawasan itu perlu dilaksanakan untuk

memperoleh kepastian bahwa pekerjaan yang telah dilakukan selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan hasil yang didapatkan secara maksimal (Effendy, 2009).

Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor terkait sosialisasi aplikasi RDM hanya melakukan pengawasan di tingkat sosialisasi pertama, yaitu sosialisasi dari narasumber ke perwakilan operator dan wakil kepala bidang kurikulum sebanyak tiga kali. *Pertama*, pengawasan pada tahap persiapan yang bertujuan mengawasi kinerja kepanitiaan dalam persiapan pelaksanaan sosialisasi. *Kedua*, pengawasan pada tahap pelaksanaan ketiga kegiatan sosialisasi sedang berlangsung dengan hadirnya kepala seksi dalam acara sosialisasi sekaligus sebagai pembicara. *Ketiga*, pengawasan ketika acara sosialisasi sudah berlangsung sekaligus sebagai proses evaluasi kinerja panitia dan acara.

Pengawasan yang dilakukan Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor terkait sosialisasi aplikasi RDM ini, sayangnya hanya berada pada tingkat sosialisasi kepada perwakilan operator dan wakil kepala bidang kurikulum. Padahal seperti yang sudah diketahui sebelumnya, sosialisasi aplikasi RDM yang dilakukan merupakan sosialisasi bertingkat, sehingga tidak ada pengawasan secara langsung dari pihak terkait pada tingkat sosialisasi di bawahnya. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan pengawasan itu sendiri, yaitu agar proses kegiatan berjalan terarah demi tercapainya tujuan kegiatan seperti yang sudah dicanangkan.

Hambatan dalam Sosialisasi Aplikasi Raport Digital Madrasah Seksi Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor

Dalam proses sosialisasi aplikasi RDM, Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor menemui beberapa hambatan yang menghambat tercapainya tujuan kegiatan sosialisasi. Hambatan tersebut terbagi atas dua jenis, yaitu hambatan internal (dari dalam) dan hambatan eksternal (dari luar). Hambatan-hambatan tersebut antara lain:

1) Hambatan Internal

Hambatan internal dari proses sosialisasi aplikasi RDM oleh Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor justru datang dari bentuk sosialisasinya yang bertingkat. Sosialisasi bertingkat memang berhasil menghemat biaya dan waktu, mengingat Kabupaten Bogor memiliki wilayah yang luas, namun dari segi keberhasilan tetap banyak guru di tingkat madrasah yang masih belum mampu menggunakan aplikasi RDM.

2) Hambatan Eksternal

Hambatan eksternal dari proses sosialisasi aplikasi RDM oleh Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor terdiri atas: (a) Wilayah Kabupaten Bogor yang cukup

luas, sehingga untuk alasan efisiensi biaya dan waktu Pendidikan Madrasah Kementerian Agama Kabupaten Bogor jadi menggunakan sosialisasi bertingkat, dan (b) Banyaknya guru madrasah yang berusia tua, sehingga perlu kembali membahas hal-hal yang mendasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa: Pertama, proses Sosialisasi aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh seksi pendidikan madrasah di kabupaten Bogor secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital, dari mulai pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan semuanya sudah dilakukan. Kedua, sosialisasi aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) ini dalam pelaksanaannya ditujukan terlebih dahulu kepada perwakilan tingkat KKM yang berada di wilayah Kabupaten Bogor. Perwakilan KKM tadi kembali mensosialisasikan penggunaan aplikasi RDM ke operator-operator dan wakil kepala-wakil kepala madrasah yang berada di wilayah KKM tadi. Terakhir, operator dan wakil kepada madrasah tadi akan mensosialisasikan penggunaan aplikasi RDM ke warga sekolah yang bersangkutan. Ketiga, pengawasan sosialisasi aplikasi RDM ini di Kabupaten Bogor masih terbilang belum masif dikarenakan dalam pengawasannya yang dilakukan merupakan sosialisasi bertingkat, sehingga tidak ada pengawasan secara langsung dari pihak terkait pada tingkat sosialisasi di bawahnya. Hal ini tidak sejalan dengan tujuan pengawasan itu sendiri, yaitu agar proses kegiatan berjalan terarah demi tercapainya tujuan kegiatan seperti yang sudah dicanangkan.

Dalam pelaksanaannya, sosialisasi aplikasi RDM di Kabupaten Bogor juga menemui beberapa hambatan yang terdiri atas hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internalnya justru datang dari bentuk sosialisasi bertingkat yang memang berhasil menghemat biaya dan waktu, namun dari segi keberhasilan tetap banyak guru di tingkat madrasah yang masih belum mampu mengoperasikan aplikasi RDM. Sedangkan, hambatan eksternalnya, yaitu: wilayah Kabupaten Bogor yang cukup luas dan banyaknya guru madrasah yang berusia tua.

REFERENSI

- Admin Ayo Madrasah. 2021. "RDM, Rapor Digital Gratis untuk Madrasah", diakses dari <https://www.ayomadrasah.id/2021/08/rdm-rapor-digital-gratis-untuk-madrasah.html>, pada 19 Desember 2021, 12:52.
- Alfiani, Dera dkk. 2018. "*Manajemen Citra Kegiatan Media Relations Polda Jawa Barat*". Humas: Jurnal Ilmu Hubungan Masyarakat, 3(2), 1-19
- Asshiddiqie, Jimly. 2005. *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Daft, Richard L. 2006. *Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat.
- Donosepoetra, Marsetio. 1982 *Manajemen dalam Pengertian dan Pendidikan Pikir*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Effendy, O.U. 2009. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Rachmadi, F. 1990. *Perbandingan Sistem Pers di Berbagai Negara*. Jakarta: Gramedia.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. 1984. *Dasar – Dasar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Sukarna. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju.
- Suprpto, Tommy. 2009. *Pengantar Teori & Manajemen komunikasi*. Yogyakarta: MedPress.
- Suttisna, Oteng. 1983. *Administrasi Pendidikan Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Ukas, Maman. 1999. *Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Ossa Promo.
- Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik Pasal 1 Ayat (1) Huruf a.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.